

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dibahas lebih lanjut. Beberapa hal yang penting sebagai penjelasan penting dalam penelitian ini antara lain:

a. Desain koridor

Desain koridor dalam penelitian ini hanya difokuskan pada 2 (dua) koridor sebagai pusat kawasan perbelanjaan yaitu Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang.

1. Arsitektur bangunan

Komponen fasad bangunan menurut Krier (1983: 61-66), terdiri dari gerbang pintu masuk, zona lantai dasar, jendela dan pintu masuk bangunan, pagar pembatas, atap dan akhiran bangunan, dan tanda-tanda (*signs*) dan ornamen pada fasad. Pada penelitian ini menggunakan komponen **zona lantai dasar, jendela dan pintu masuk bangunan, serta tanda-tanda (*signs*) dan ornamen pada fasad**. Pembatasan dilakukan karena keempat komponen tersebut mudah dinilai secara langsung oleh para responden dan terdapat pada kedua koridor yaitu Jl. Pasar Besar dan Jl. KH. Agus Salim Kota Malang

Zona lantai dasar yang dimaksud adalah tampilan ruangan yang berada pada lantai dasar suatu bangunan yang memberikan kesan pertama pada konsumen yang datang mengunjunginya. Jendela yang dimaksud pada penelitian ini adalah ornamen yang berfungsi sebagai tempat masuknya cahaya dan memungkinkan melihat pemandangan dari dalam dan ke luar bangunan, misalnya etalase.

Pintu yang dimaksud adalah sebagai tempat masuk, sumber cahaya, dan berfungsi untuk melihat pemandangan dari dan ke luar bangunan, misalnya *rolling door*. Tanda-tanda (*signs*) dan ornamen pada fasad yang dimaksud adalah kondisi *private signage* atau papan informasi tentang nama toko dan jenis barang yang ditawarkan.

2. *Pedestrian way*

Pedestrian way dapat dinilai berdasarkan beberapa komponen menurut Buku Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan yaitu **kondisi jenis perkerasan *pedestrian way*, lebar *pedestrian way*, dan kondisi *pedestrian way* dengan adanya PKL** yang ada di Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang. Penilaian didasarkan pada ketiga komponen tersebut karena dianggap sebagai komponen atau parameter yang mudah dinilai oleh responden.

Kondisi jenis perkerasan *pedestrian way* yang dimaksud adalah penggunaan material sebagai perkerasan, misalnya licin, tidak licin, tidak menyilaukan, dan lain-lain. Lebar *pedestrian way* yang dimaksud adalah kondisi lebar trotoar yang ada di sepanjang koridor Jl. Pasar Besar dan Jl. KH. Agus Salim. Kondisi *pedestrian way* dengan adanya PKL yang dimaksud adalah kondisi keberadaan PKL di sepanjang kedua koridor.

3. Elemen pendukung *pedestrian way*

Elemen pendukung *pedestrian way* menurut Iswanto (2006) terdiri dari lampu pejalan kaki, lampu penerangan jalan, halte bus, tanda petunjuk, telepon umum, tempat sampah, vegetasi dan pot bunga, dan *ramp* tepi jalan.. Namun pada penelitian ini hanya mencakup **vegetasi, tempat sampah, *public signage*, dan tempat duduk** pada koridor Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang. Pembatasan dilakukan karena komponen tersebut sering dijumpai pada kawasan perbelanjaan dan mudah dinilai oleh konsumen.

b. Variasi *land use*

Variasi *land use* pada penelitian ini hanya mencakup 3 (tiga) jenis yaitu **pertokoan, hiburan, serta restoran dan café**. Hal tersebut juga sesuai dengan jurnal dari Nisco Alessandro De & Gery Warnaby, 2014 bertemakan *Urban Design an tenant Variety Influences on Consumer's Emotion and Approach Behavior*.

c. Emosi konsumen

Dalam pembahasannya hanya difokuskan kepada emosi para konsumen yang berada di Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang terhadap variasi *land use* dan desain koridor. Emosi yang akan digunakan adalah

terkait **keinginan dan kesenangan** konsumen terhadap desain koridor dan variasi *land use*.

Emosi yang diteliti menggunakan parameter yaitu **jenis kebutuhan yang tidak direncanakan, lama waktu yang dihabiskan, jumlah uang yang dihabiskan, dan harga produk**. Parameter tersebut sesuai dengan jurnal dari Nisco Alessandro De & Gery Warnaby, 2014 bertemakan *Urban Design an tenant Variety Influences on Consumer's Emotion and Approach Behavior*.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai semua gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi, 2005). Penelitian deskriptif pada penelitian ini adalah mendeskripsikan gejala atau peristiwa yang terjadi pada lokasi studi. Selain itu, masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi saat penelitian dilaksanakan.

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Dharminto, 2010). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Dharminto, 2010). Menurut Rudi (2011), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Berdasarkan hal tersebut maka sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian dan tidak dilakukan pada laboratorium, melainkan langsung di lapangan.

Pada penelitian ini dilakukan penelitian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penggunaan analisis korelasi *Rank Spearman*. Tujuan dilakukannya analisis tersebut adalah untuk mengetahui hubungan desain koridor dan variasi *land use* terhadap emosi konsumen di Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang. Penelitian ini juga menggunakan IPA dengan tujuan mengetahui perspsi masyarakat serta rekomendasi perbaikan koridor berdasarkan persepsi masyarakat terhadap kondisi desain koridor dan variasi *land use*. Penelitian ini menggunakan metode sampling dalam proses pengukurannya. Selain penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu berupa deskripsi

mengenai karakteristik terkait desain koridor yang meliputi arsitektur bangunan, *pedestrian way*, dan elemen pendukung *pedestrian way* serta variasi *land use* yang dimiliki oleh kedua koridor yaitu Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudin ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

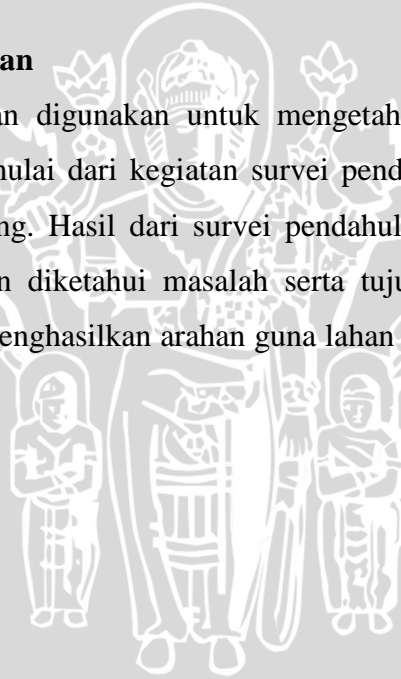
No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber
1.	Mengidentifikasi karakteristik dari desain koridor dan variasi <i>land use</i> pada Kawasan Perbelanjaan di Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang	Karakteristik desain koridor	<ul style="list-style-type: none"> • Arsitektur bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Zona lantai dasar • Jendela • Pintu masuk • <i>Private signage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Krier (1983: 61-66) komponen fasad bangunan • Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan • Alessandro (2014). <i>Urban Design and Tenant Variety Influences on Consumers Emotion and Approach Behavior</i>
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pedestrian way</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jenis perkerasan <i>pedestrian way</i> • Lebar <i>pedestrian way</i> • Kondisi trotoar dengan adanya PKL 	
		Karakteristik variasi <i>land use</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen pendukung <i>pedestria way</i> • Jenis sarana perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat sampah • Vegetasi • Tempat duduk • <i>Public signage</i> • Pertokoan • Hiburan • Restaurant dan cafe 	
2.	Menganalisis hubungan desain koridor dan variasi <i>land use</i> terhadap emosi konsumen pada koridor Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang	Hubungan desain koridor terhadap emosi konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Arsitektur bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Zona lantai dasar • Jendela • Pintu masuk • <i>Private signage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Krier (1983: 61-66) komponen fasad bangunan • Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan • Alessandro (2014). <i>Urban Design and Tenant Variety Influences on Consumers Emotion and Approach Behavior</i>
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pedestrian way</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis perkerasan • Kondisi jenis perkerasan <i>pedestrian way</i> • Lebar <i>pedestrian way</i> • Kondisi trotoar dengan adanya PKL 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Elemen pendukung <i>pedestrian way</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat sampah • Vegetasi • Tempat duduk 		

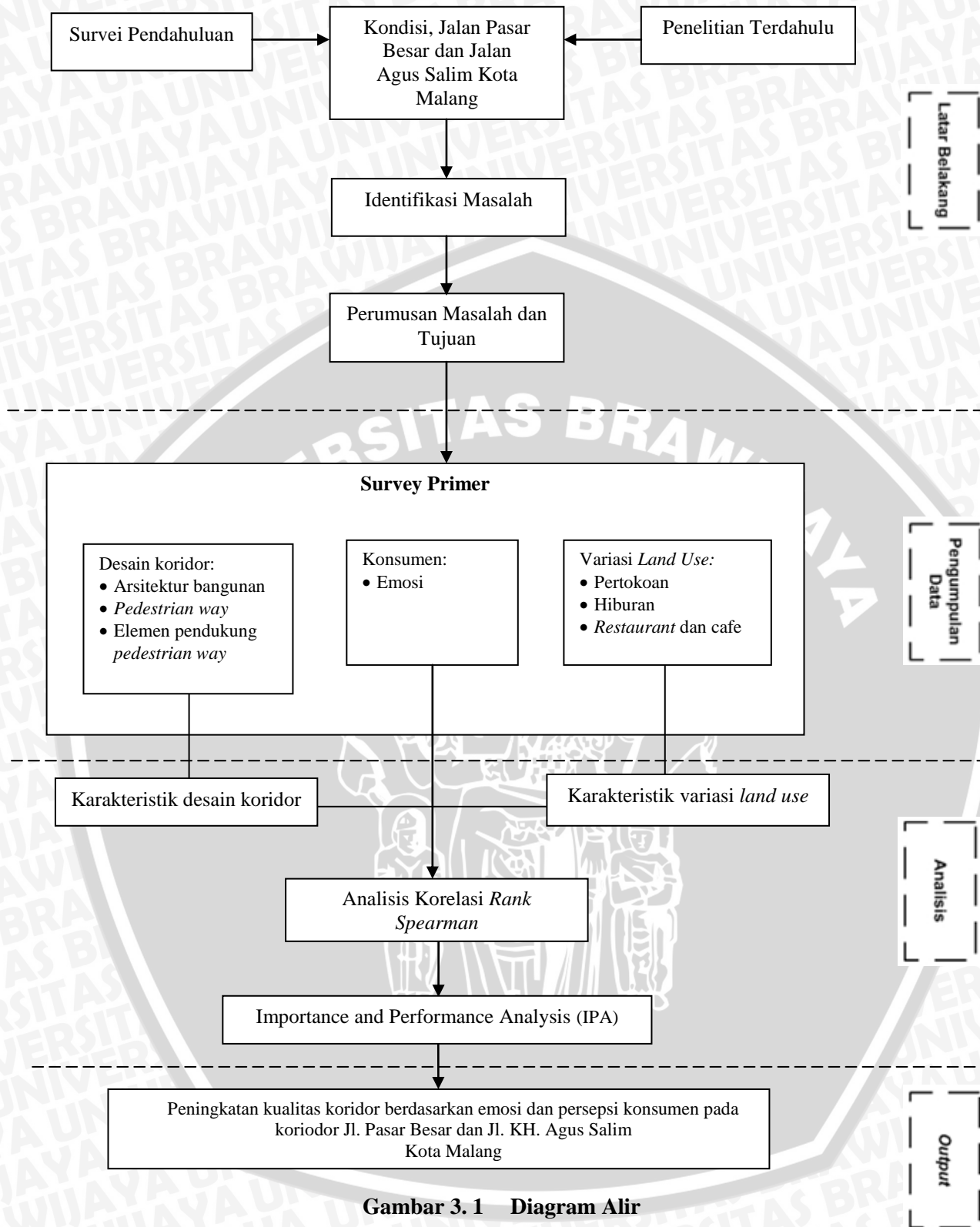
No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> Emosi konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Public signage</i> Jenis kebutuhan yang tidak direncanakan Lama waktu yang dihabiskan Jumlah uang yang dihabiskan Harga produk yang dipilih 	
		Hubungan variasi <i>land use</i> terhadap emosi konsumen	<ul style="list-style-type: none"> Jenis sarana perdagangan Perilaku konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> Pertokoan Hiburan Restauran dan cafe Jenis kebutuhan yang tidak direncanakan Lama waktu yang dihabiskan Jumlah uang yang dihabiskan Harga produk yang dipilih 	
3.	Menganalisis rekomendasi koridor berdasarkan persepsi masyarakat terhadap kondisi desain koridor dan variasi <i>land use</i>	Rekomendasi koridor berdasarkan persepsi masyarakat terhadap kondisi desain koridor	<ul style="list-style-type: none"> Arsitektur bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Zona lantai dasar Jendela Pintu masuk <i>Private signage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Krier (1983: 61-66) komponen fasad bangunan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan Alessandro (2014). <i>Urban Design and Tenant Variety Influences on Consumers Emotion and Approach Behavior</i>
			<ul style="list-style-type: none"> <i>Pedestrian way</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis perkerasan Kondisi jenis perkerasan <i>pedestrian way</i> Lebar <i>pedestrian way</i> Kondisi trotoar dengan adanya PKL 	
			<ul style="list-style-type: none"> Elemen pendukung <i>pedestrian way</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat sampah Vegetasi Tempat duduk <i>Public signage</i> 	
			<ul style="list-style-type: none"> Emosi konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis kebutuhan yang tidak direncanakan Lama waktu yang dihabiskan Jumlah uang yang dihabiskan 	

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber
		Rekomendasi koridor berdasarkan persepsi masyarakat terhadap kondisi variasi <i>land use</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis sarana perdagangan • Emosi konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga produk yang dipilih • Pertokoan • Hiburan • Restoran dan cafe • Jenis kebutuhan yang tidak direncanakan • Lama waktu yang dihabiskan • Jumlah uang yang dihabiskan • Harga produk yang dipilih 	

3.4 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian digunakan untuk mengetahui alur proses penelitian. Proses penelitian tersebut dimulai dari kegiatan survei pendahuluan pada lokasi studi untuk melihat kondisi eksisting. Hasil dari survei pendahuluan dibandingkan dengan teori yang ada sehingga akan diketahui masalah serta tujuan dari penelitian yang nantinya penelitian ini akan menghasilkan arahan guna lahan dan desain bangunan pada kawasan perbelanjaan.





Gambar 3.1 Diagram Alir

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikaji tidak hanya berupa data primer namun juga dapat menggunakan data sekunder yang diperoleh bukan dari hasil penelitiannya, melainkan data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini tidak menggunakan data sekunder sehingga hanya menggunakan data primer yang didapatkan dari obeservasi langsung di lokasi studi yaitu Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim serta menggunakan alat berupa kuisisioner untuk disebarakan pada konsumen di dua koridor tersebut.

Metode pengumpulan data merupakan metode yang sangat penting dalam metode ilmiah karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Namun, data yang telah dikumpulkan harus merupakan data yang cukup valid untuk digunakan.

3.5.1 Survei primer

Survei primer merupakan salah satu metode pencarian data dan informasi yang dilakukan secara langsung melalui responden di lapangan (eprints.undip.ac.id). Metode survei primer memiliki 2 jenis cara pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dan informasi dengan cara pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data primer dari responden. Pada penelitian ini, responden yang dipilih adalah konsumen yang memasuki kawasan perbelanjaan Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang.

Tabel 3.2 Metode Survei

No.	Metode Survei	Sumber Data	Data yang diperlukan
1.	Observasi	Pengamatan langsung di wilayah studi terkait desain koridor dan variasi <i>land use</i>	<p>a. Desain koridor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arsitektur bangunan <ul style="list-style-type: none"> • Zona lantai dasar • Jendela • Pintu masuk • <i>Private signage</i> 2. <i>Pedestrian way</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jenis perkerasan trotoar • Lebar trotoar • Trotoar dengan adanya PKL 3. Elemen pendukung <i>pedestrian way</i> <ul style="list-style-type: none"> • Vegetasi • <i>Public signage</i> • Tempat duduk • Tempat sampah <p>b. Variasi <i>land use</i>: pertokoan, hiburan, serta restoran dan cafe</p>
2.	Kuisisioner	Penyebaran kuisisioner kepada para konsumen di kawasan perbelanjaan Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang. Konsumen yang menerima kuisisioner adalah konsumen yang membeli ataupun hanya melihat-lihat produk.	<p>a. Emosi konsumen terhadap kondisi desain koridor dan variasi <i>land use</i> yang terdiri dari tingkat kesenangan dan keinginan yang dinilai berdasarkan 4 (empat) parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis kebutuhan yang tidak direncanakan • Lama waktu yang dihabiskan • Jumlah uang yang dihabiskan • Harga produk

3.6 Populasi dan Sampel

Menurut Rudi (2011), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Dalam menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik oleh peneliti mengenai metode sampling, baik pada penentuan jumlah maupun dalam penentuan sampel mana yang akan diambil. Kesalahan yang dilakukan dalam penentuan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan data yang memiliki kualitas yang tidak baik, tidak representatif, dan tidak memiliki daya generalisasi yang baik.

Pada lokasi penelitian, jumlah populasi pasti dari pengguna kawasan perbelanjaan Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang, maka perlu adanya perhitungan sampel dengan menggunakan rumus perhitungan Bernouli. Menurut Sufa (2001:36), perhitungan Bernouli dapat digunakan untuk menguji kecukupan data dari kuisisioner. Selain itu rumus tersebut dapat menggunakan sampel dengan jumlah populasi yang tidak pasti, sehingga sesuai dengan penelitian ini.

$$n = \frac{z^2 \alpha p q}{d^2} = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2} \dots\dots\dots(14)$$

- Keterangan:
- n : Jumlah sampel
 - Z : Nilai yang didapat dari tabel normal standar dengan peluang $\alpha/2$
 - p : Proporsi konsumen yang tidak diambil sebagai sampel
 - q : Proporsi konsumen yang diambil sebagai sampel (1-p)
 - α : Tingkat ketelitian
 - d : Limit dari eror atau presisi absolut

Derajat ketelitian yaitu sebesar $\alpha = 0.05$ atau $Z_{1-\alpha/2} = 1.96$. Berdasarkan rumus (8), nilai $p = 0.5$ dan $q = 1-p$, sedangkan limit eror ditetapkan 5% atau 0.05 sehingga sampel yang digunakan sebesar:

$$n = ((1.96)^2 0.05 \times 0.95) / (0.05)^2$$

$$n = 73 \text{ orang (minimal)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, perlu adanya pembagian kuisisioner terhadap minimal 73 orang sebagai responden utama dan dalam penelitian ini menggunakan 90 responden sebagai sampel. Responden tersebut terdiri dari konsumen yang ada di kawasan perbelanjaan Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang.

Konsumen yang dimaksud adalah konsumen yang sedang berbelanja atau hanya melihat-lihat. Kuisioner yang diberikan mencakup semua pertanyaan yang mengarah pada komponen yang memiliki hubungan dengan emosi konsumen berdasarkan kondisi desain koridor dan variasi *land use* pada lokasi penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* yaitu pengambilan anggota sampel berdasarkan jumlah yang diinginkan oleh peneliti.

- a. Jalan Pasar Besar : $2/3 \times 90$ sampel = 60 orang
- b. Jalan Agus Salim : $1/3 \times 90$ sampel = 30 orang

3.7 Teknik Analisis

Data yang diperoleh dari survei primer, akan dilanjutkan untuk proses analisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis IPA dan analisis korelasi *Rank Spearman*.

3.7.1 Analisis deskriptif dan evaluatif

Penelitian ini menggunakan analisis dasar berupa analisis deskriptif dan evaluatif. Penelitian ini menggunakan metode berupa observasi dan kuisioner sebagai metode survei primer pada koridor Jl. Pasar Besar dan Jl. KH. Agus Salim. Proses observasi dilakukan berdasarkan kondisi eksisting kedua koridor dengan memperhatikan variabel utama yaitu desain koridor dan variasi *land use*. Selain itu, penyebaran kuisioner juga diberikan pada responden yang berada pada kedua koridor terkait kondisi desain koridor, variasi *land use* dan emosi konsumen. Setelah hasil observasi dan kuisioner terkumpul, maka dilakukan tahap pendeskripsian dan analisis evaluatif dengan membandingkan kondisi eksisting dengan standar yang berlaku dan keinginan konsumen.

Hasil dari kuisioner yang telah disebarkan dimasukkan pada analisis korelasi dan IPA sebagai alat untuk mengetahui hubungan serta persepsi masyarakat. Kemudian, hasil analisis tersebut dideskripsikan serta muncul rekomendasi dengan memperhatikan standar-standar yang berlaku. Tahap tersebut merupakan tahap evaluatif dari penelitian ini.

3.7.2 Statistitik non parametrik

Statistik non parametrik pada penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis analisis korelasi yang akan dipilih. Penelitian ini menggunakan statistik non parametrik karena menggunakan data ordinal. Ciri-ciri dari statistik non parametrik antara lain:

- Data tidak terdistribusi secara normal
- Umunya berskala ordinal dan nominal
- Dilakukan pada penelitian sosial
- Jumlah sampel kecil

A. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan sebelum analisis korelasi non parametrik dilakukan. Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual terdistribusi normal ataukah tidak. Namun pada penelitian yang menggunakan statistik non parametrik tidak perlu memiliki data yang terdistribusi secara normal.

B. Analisis korelasi *Rank Spearman*

Analisis korelasi *Rank Spearman* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara desain koridor dan variasi *land use* dengan emosi konsumen di Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim . data yang dimasukkan pada analisis tersebut berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarakan pada 90 responden.

Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \dots\dots\dots(15)$$

- Keterangan: r_s : Korelasi *Rank Spearman*
 n : Jumlah kasus atau sampel
 d : Selisih *ranking* antara variabel X dan Y untuk setiap subjek
 1 dan 6 : Angka konstan

Hipotesis yang digunakan antara lain:

- H_0 : Tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y
- H_1 : Terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Menurut Usman, (2000), analisis korelasi dengan menggunakan alat SPSS memiliki ketentuan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $<0,05$, maka hasil yang didapatkan adalah berkorelasi. Kuat tidaknya hasil korelasi ditentukan dengan nilai r.

Hasil analisis korelasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode IPA.

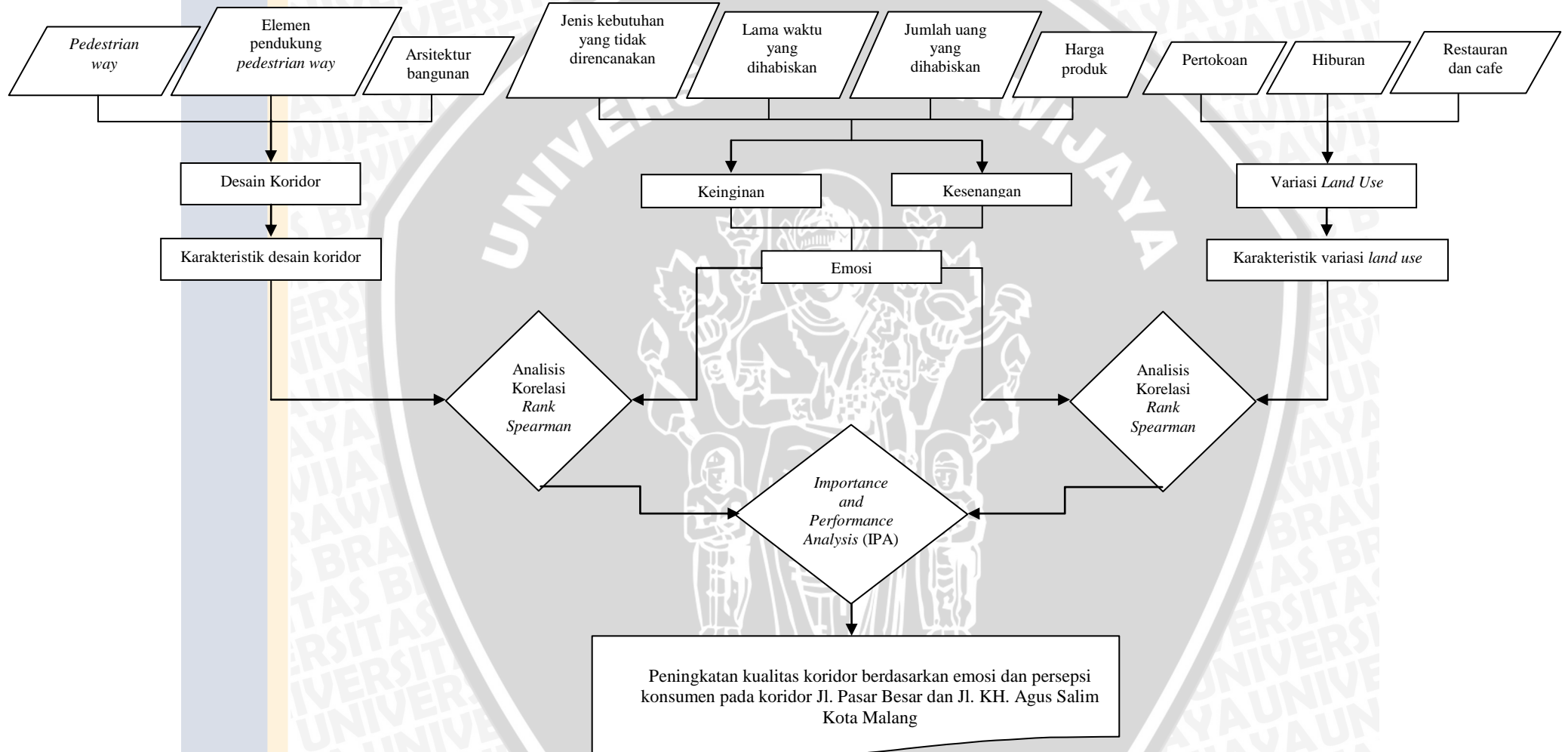
3.7.3 Analisis Importance dan Performance Analysis (IPA)

Analisis IPA pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kepentingan dan kepuasan konsumen. Variabel yang masuk pada metode IPA pada penelitian ini, haruslah berkorelasi terlebih dahulu dengan emosi konsumen. Sehingga hasil dari analisis IPA pada penelitian ini adalah berupa persepsi konsumen terhadap desain koridor dan variasi *land use* berdasarkan emosi konsumen. Pada analisis IPA, komponen yang akan dinilai antara lain:

- a. Desain koridor yang mencakup antara lain:
 - 1) Arsitektur bangunan: zona lantai dasar, jendela, pintu, dan *private signage*
 - 2) Jalur pejalan kaki: kondisi jenis perkerasan *pedestrian way*, lebar *pedestrian way*, dan kondisi *pedestrian way* dengan adanya PKL
 - 3) Elemen pendukung *pedestrian way*: kondisi vegetasi atau tanaman, tempat duduk, tempat sampah, dan *public signage*
- b. Variasi *land use*
 - 1) Jumlah dan variasi *land use*, yang meliputi bangun pertokoan, hiburan, dan restoran serta cafe

Setelah dilaksanakannya analisis IPA, maka output dari analisis tersebut yaitu variabel yang masuk pada kuadran-kuadran yang ada. Kuadran 1 dan 2 dipilih karena komponen yang memasuki dua kuadran tersebut dianggap sangat penting. Berdasarkan hasil IPA, maka dapat dilakukan penyusunan rekomendasi khususnya pada variabel yang masuk pada kuadran 1 dan 2. Penyusunan rekomendasi didasarkan selain pada hasil IPA, juga didasarkan pada standar-standar yang berlaku. Sehingga rekomendasi yang dihasilkan berupa rekomendasi berdasarkan emosi dan persepsi masyarakat.

3.8 Kerangka Metode



Gambar 3.2 Kerangka Metode

3.9 Desain Survei

Tabel 3.3 Desain Survei

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber	Teknik Analisis	Output
1.	Mengidentifikasi karakteristik dari desain koridor dan variasi <i>land use</i> pada Kawasan Perbelanjaan di Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang	Karakteristik desain koridor	• Arsitektur bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Zona lantai dasar • Jendela • Pintu masuk • <i>Private signage</i> 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Kuisisioner 	Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis deskriptif • Analisis evaluatif 	Karakteristik dari desain koridor dan variasi <i>land use</i> pada kawasan perbelanjaan di Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang
			• <i>Pedestrian way</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jenis perkerasan <i>pedestrian way</i> • Lebar <i>pedestrian way</i> • Kondisi <i>pedestrian way</i> dengan adanya PKL 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Kuisisioner 	Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
			• Elemen pendukung <i>pedestrian way</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat sampah • Vegetasi • Tempat duduk • <i>Public signage</i> 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Kuisisioner 	Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
			Karakteristik variasi <i>land use</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis sarana perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertokoan • Hiburan • Restaurant dan cafe 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Kuisisioner 	Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang	
2.	Menganalisis hubungan desain koridor dan variasi <i>land use</i> dengan emosi konsumen pada koridor Jalan Pasar Besar dan	Hubungan desain koridor terhadap emosi konsumen	• Arsitektur bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Zona lantai dasar • Jendela • Pintu masuk • <i>Private signage</i> 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang	• Analisis Korelasi <i>Rank Spearman</i>	Hubungan desain koridor dan variasi <i>land use</i> dengan emosi konsumen pada koridor Jalan Pasar Besar dan Jalan Kyai Haji
			• <i>Pedestrian way</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jenis perkerasan <i>pedestrian way</i> • Lebar <i>pedestrian way</i> 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber	Teknik Analisis	Output
	Jalan Kyai Haji Agus Salim Kota Malang			<ul style="list-style-type: none"> way Kondisi pedestrian way dengan adanya PKL 				Agus Salim Kota Malang
			<ul style="list-style-type: none"> Elemen pendukung pedestrian way 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat sampah Vegetasi Tempat duduk Public signage 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
			<ul style="list-style-type: none"> Emosi konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis kebutuhan yang tidak direncanakan Lama waktu yang dihabiskan Jumlah uang yang dihabiskan Harga produk 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
		Hubungan variasi <i>land use</i> terhadap emosi konsumen	<ul style="list-style-type: none"> Jenis sarana perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pertokoan Hiburan Restauran dan cafe 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
			<ul style="list-style-type: none"> Emosi konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis kebutuhan yang tidak direncanakan Lama waktu yang dihabiskan Jumlah uang yang dihabiskan Harga produk 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
3.	Menganalisis rekomendasi koridor	Rekomendasi koridor berdasarkan	<ul style="list-style-type: none"> Arsitektur bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Zona lantai dasar Jendela 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> IPA (<i>Importance and Performance</i>) 	Rekomendasi koridor berdasarkan

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber	Teknik Analisis	Output
	berdasarkan persepsi masyarakat terhadap kondisi desain koridor dan variasi <i>land use</i> di Jl. Pasar Besar dan Jl. KH. Agus Salim Kota Malang	persepsi masyarakat berdasarkan desain koridor		<ul style="list-style-type: none"> • Pintu masuk • <i>Private signage</i> 		KH. Agus Salim Kota Malang	<i>Analysis</i>)	persepsi masyarakat terhadap kondisi desain koridor dan variasi <i>land use</i> di koridor Jl. Pasar Besar dan Jl. KH. Agus Salim Kota Malang.
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pedestrian way</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jenis perkerasan <i>pedestrian way</i> • Lebar <i>pedestrian way</i> • Kondisi <i>pedestrian way</i> dengan adanya PKL 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
			<ul style="list-style-type: none"> • Elemen pendukung <i>pedestrian way</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat sampah • Vegetasi • Tempat duduk • <i>Public signage</i> 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
			<ul style="list-style-type: none"> • Emosi konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kebutuhan yang tidak direncanakan • Lama waktu yang dihabiskan • Jumlah uang yang dihabiskan • Harga produk 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
		Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertokoan 	Survei primer:	Konsumen pada Jalan		

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber	Teknik Analisis	Output
		koridor berdasarkan persepsi masyarakat terhadap kondisi variasi <i>land use</i>	sarana perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Hiburan • Restaurant dan cafe 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner 	Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		
			Emosi konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kebutuhan yang tidak direncanakan • Lama waktu yang dihabiskan • Jumlah uang yang dihabiskan • Harga produk 	Survei primer: <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner 	Konsumen pada Jalan Pasar Besar dan Jalan KH. Agus Salim Kota Malang		

Sumber: Hasil Analisis, 2015

